

## ABSTRAK

Anak jalanan, sepertinya masih menjadi salah satu problem klasik negara-negara berkembang, termasuk negara kita. Untuk menangani permasalahan anak jalanan banyak didirikan rumah singgah. Rumah singgah ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan anak jalanan, antara lain kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan kasih sayang dan kebutuhan pendidikan. Keberadaan rumah singgah akan dipersepsi oleh anak jalanan. Rumah singgah yang berhasil memenuhi kebutuhan anak jalanan akan dipersepsi positif oleh mereka. Persepsi tentang rumah singgah akan berpengaruh terhadap *willingness to learn* anak jalanan. *Willingness to learn* merupakan aspek yang sangat penting bagi anak jalanan sebab dengan *willingness to learn*, anak jalanan akan berusaha menjadi lebih baik, dan menjadi lebih bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, pengaruh persepsi tentang rumah singgah terhadap *willingness to learn* juga dimoderatori oleh variabel sikap dan attachment dengan pekerja sosial serta konsep diri anak jalanan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran yang lebih rinci dan jelas mengenai hubungan dan pengaruh antar aspek, yang mana hal itu akan memudahkan masyarakat luas memahami dinamika psikologis anak jalanan dan memahami proses pendidikan di rumah singgah yang berkenaan dengan aspek anak jalanan tersebut.

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian *explanation research*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lima variabel. Variabel persepsi tentang rumah singgah berkedudukan sebagai variabel eksogen atau variabel bebas, variabel *willingness to learn* berkedudukan sebagai variabel endogen atau terikat sedangkan attachment, sikap dan konsep diri merupakan variabel moderator. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 anak dengan karakteristik tidak lebih dari 18 tahun dan masih aktif di rumah singgah. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *partial least square (PLS)* karena penelitian ini melibatkan pengaruh banyak variabel yang kurang bisa diselesaikan secara analisis regresi karena pengaruhnya sangatlah kompleks. Penelitian ini dilakukan di kota Malang, Malang terkenal sebagai kota pelajar dan kota yang indah tetapi kenyataannya malang justru menawarkan pemandangan anak jalanan yang terbilang cukup tinggi, inilah alasan dipilihnya kota Malang sebagai setting penelitian.

Pada penelitian ini, hasil analisa data menyatakan sebesar 99,8% variabel *willingness to learn* dipengaruhi oleh variabel persepsi tentang rumah singgah, sikap dan *attachment* anak jalanan dengan pekerja sosial, dan variabel konsep diri, sedangkan 0,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan *willingness to learn* pada anak jalanan terdiri dari beberapa aspek dalam kehidupan anak jalanan, aspek tersebut berupa persepsi anak jalanan tentang rumah singgah, konsep diri anak jalanan serta sikap dan *attachment* anak jalanan dengan pekerja sosial. Oleh karena *willingness to learn* pada anak jalanan tidak terpisahkan dari aspek-aspek tersebut, maka untuk membuat anak jalanan memiliki *willingness to learn* yang tinggi, hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu yaitu membuat anak jalanan memiliki persepsi yang positif terhadap rumah singgah, sehingga hal tersebut berdampak pada sikap yang positif dan *secure attachment* dengan pekerja sosial, yang mana hal ini juga akan berhubungan dengan pembentukan konsep diri yang positif dan kemampuan anak jalanan untuk mengembangkan *willingness to learn* yang tinggi.

## ABSTRACTION

Street children, seems to be one of classical problems in developing countries, includes our country. To handle this street children problems many shelter has been build. This shelter function is to complete the needs of those abandoned children for safety, love and education. The existance of this shelter will be perceived by those children themselves. The shelter that able to completed their needs will be positively perceived by them. The perception of shelter will influence to the “willingness to learn” of the street children. The “willingness to learn” is an important aspect for them, because it will help them to try to be better, and being more useful for themselves and others. In this research, the influence of the shelter to the “willingness to learn” also connected by the attitude and attachment variable with the social workers and also the self concept of street children themselves. This research goes in a certain direction to give a detail and clear overview about the connection and effect between aspects, which will help the society to understand the psychology dynamics of the street children and understanding the education process in a shelter that connected to the street children aspects.

The approach method used for this research is a quantitative approach with explanation research type. The variables used in this research are five variables. The perception variable about shelter takes a position as exogenous variable or free variable, “willingness to learn” variable takes a position as endogenous variable or tied variable, while attachment, attitude and self concept are connector variables. The subject used in this research consist of 100 children with the characteristic not more than 18 years old and still active in their shelters. The data analysis used in this research is partial least square (PLS) because this research involved many variables that are not suitable to overcome using regression analysis because the effects are very complex. This research done in Malang, Malang is famous as a student city and beautiful city but the fact is that this city offering a high possibility of many street children, this is the reason why Malang choosed as the research setting.

In this research, the data analysis result stated that 99,8% “willingness to learn” variable affected by the perception variable about shelter, the attitude and attachment of the street children with the social workers, and the self concept variable, while the other 0,2% influenced by other variables that undetected in this research. This condition describes that the “willingness to learn” in the street children consist of some aspects in their life, those aspects are the perception of street children about shelter, the self concept also the attitude and the attachment of the street children with the social workers. Because the “willingness to learn” on street children is unseparateable with those aspects, then to help them having a high “willingness to learn”, the thing that need first attention are how to make them have a positive perception about a shelter, so it will give a positive effect on attitude and a secure attachment with the social workers, whereas it will be connecting to the positive self concept making and the ability of the street children to develop a high “willingness to learn”.